

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat memperbaiki masa depannya. Pembangunan juga mengarah kepada perubahan ke arah lebih baik dari taraf hidup sebelumnya. Pembangunan dalam era globalisasi sangat mengandalkan sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah (Sarfiyah et al., 2019, hlm. 138)

Pembangunan yang hanya berfokus pada pertumbuhan yang terpusat dan tidak merata dan tidak diimbangnya dengan kehidupan sosial, politik dan ekonomi maka pembangunan akan rapuh. Oleh karenanya, pembangunan harus mengikutsertakan peran masyarakat sebagai pelaku utama serta sebagai pihak yang akan merasakan pembangunan. Salah satu indikator dari pembangunan nasional adalah pertumbuhan ekonomi. (Sarfiyah et al., 2019, hlm, 138)

Salah satu dari indikator pembangunan nasional adalah pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan hal yang penting dalam suatu negara, yang keutamaannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah meningkatnya jumlah barang dan jasa serta peluang kerja bagi masyarakat (Sarfiyah et al., 2019, hlm. 138). Setiap pemerintahan di berbagai negara memiliki caranya tersendiri untuk mengoptimalkan potensi di sektor ekonomi yang dimiliki negaranya

masing-masing. Salah satu strategi mengoptimalkan potensi di sektor ekonomi yang dilakukan pemerintah yaitu memberdayakan, menumbuhkan dan mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai dasar dari pembangunan ekonomi kerakyatan.

Bentuk nyata dari ekonomi kerakyatan juga berupa dukungan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sehingga hasil produksi dari UMKM ini tidak hanya dipasarkan di pasar lokal tetapi juga hingga diluar daerah dan menjadi semakin berkembang. Apalagi jika dibantu penuh dengan memanfaatkan teknologi informasi, pemasaran produk tidak lagi dibatasi tempat dan waktu. Serta tidak hanya dari Pemerintah saja melainkan partisipasi dari masyarakat dan dukungan dari pemerintah dapat membuka jalan baru bagi masyarakat yang ingin berwirausaha dari mulai usaha kecil sampai menengah (Putra, 2018, hlm. 50)

Keberadaan UMKM ini juga tidak bisa dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Keberadaan UMKM ini sangat bermanfaat untuk pendapatan masyarakat dan juga dapat menyalurkan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mengembangkan tradisi atau kebudayaan masyarakat yang telah ada. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran (Q. R. Hamidah et al., 2019), UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional, seperti penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, peningkatan ekspor nonmigas (Fidela et al., 2020, hlm. 494). Selain itu pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dianggap sebagai salah satu alternatif penting dan efektif yang dirasa mampu untuk mengurangi beban yang dihadapi perekonomian baik nasional maupun daerah.

Selain sangat bermanfaat, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki

peran penting dalam perekonomian seperti peran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan terbesar, poin penting dalam pengembangan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran (Nuari, 2017). Karena peran penting inilah pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan meningkatkan produktivitas dan daya saing dan juga menumbuhkan wisausahawan yang tangguh.

Dalam perekonomian Indonesia, UMKM juga merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah terbesar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi (Untari et al., 2019, hlm. 218). UMKM dianggap sebagai solusi dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia dan perkembangan UMKM sangat memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian selain itu UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian regional (Maya & Yohanna, 2018, hlm. 122). UMKM juga terbukti pada krisis tahun 1992-2000 UMKM dianggap sebagai penyelamat perekonomian Indonesia karena mampu bertahan dalam krisis dan menjadi penopang perekonomian Indonesia saat itu (Adrian, 2018).

Selain dikarenakan manfaat yang ditimbulkan dari mengembangkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) ini, dalam al-qur`n pada surat an-najm ayat 39 dijelaskan mengenai anjuran melakukan usaha ekonomi.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya:“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.

Ayat di tersebut adalah anjuran untuk bekerja dan usaha ekonomi, melalui ayat ini Allah akan membalas sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap usaha dan ikhtiar dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah diawali niat untuk Allah SWT. Seseorang

pedagang menjajahkan dagangannya dipasar menaruh harapan agar mendapat rezeki yang banyak, pegawai yang bekerja dikantor berharap mendapatkan hasil yang diharapkan, jadi dimana setiap orang yang berusaha agar mendapatkan rezeki Allah maka akan di janjikan pahala baginya apapun profesinya.

Pada kehidupan asli di masyarakat yang ada di Kalimantan Selatan yang mayoritas memeluk agama Islam ini menerapkan anjuran ayat tersebut, demikian juga masyarakat yang bermukim dikecamatan Banjarmasin Timur. Dikarenakan banyaknya pelaku UMKM, sangat mudah menemukan UMKM dari skala mikro hingga menengah di daerah Kecamatan Banjarmasin Timur.

Melihat kondisi ini pemerintah daerah juga beberapa kali mengadakan kegiatan ataupun pelatihan atau pendampingan yang diselenggarakan oleh pemerintah setempat, tepatnya Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. Jika dilihat berdasarkan data ada peningkatan dalam ketertarikan masyarakat terutama pelaku usaha UMKM terutama untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun pendampingan yang diselenggarakan, namun pada fakta lapangan yang terjadi walaupun mengikuti kegiatan yang bermanfaat ini beberapa pelaku UMKM berhenti melanjutkan usahanya ataupun melanjutkan usahanya sebelumnya. Kegiatan atau pelatihan atau pun pendampingan ini memiliki tujuan agar pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah bisa memperluas relasi dan pengetahuan dalam menjalankan usahanya masing-masing.

Tabel 1.1 Peserta Kegiatan Sosialisasi Permodalan Juli 2022

No	Nama	Kecamatan	Nama Usaha
1.	Bustami	Banjarmasin Timur	Balakas Sasirangan
2.	Ema Rohatni	Banjarmasin Timur	Jualan rempeye
3.	Masdiyana	Banjarmasin Timur	Kacang Bumbu Mama Edwin

4.	Noor Hidayah	Banjarmasin Timur	Kuliner Kembar
5.	Ima Englina, SE	Banjarmasin Timur	Pempek Japan
6.	Fatimah	Banjarmasin Timur	Nyanyatfoodies

Sumber : Daftar Peserta Kegiatan Sosialisasi Permodalan Juli 2022, Data Primer Di Olah Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin

Tabel 1.2 Peserta Pelatihan, Sosialisasi atau Pendampingan bulan Juni-Setember 2023

No.	Nama	Kecamatan	Nama Usaha
1.	Rumilawaty	Banjarmasin Timur	Cemilan bolu oval
2.	Masfarina	Banjarmasin Timur	Ajriya merchandise
3.	Dian Prasetyawati	Banjarmasin Timur	Akar pinang gurih
4.	Emma yuliati	Banjarmasin Timur	Eat snack
5.	Rosse Rosita	Banjarmasin Timur	Kue kering kn
6.	Martasiah	Banjarmasin Timur	Mama winda
7.	Noor melly	Banjarmasin Timur	Kue mama kembar
8.	Beta al chasana	Banjarmasin Timur	D`san snack and catering
9.	Sulistiani	Banjarmasin Timur	Kacang bawang mama nia
10.	Jum`ah	Banjarmasin Timur	Kue kering
11.	Herlina	Banjarmasin Timur	Cemilan lina
12.	Widhadiyanti	Banjarmasin Timur	Jamu
13.	Hesti masdiana	Banjarmasin Timur	Pentol bakso
14.	Gt. Erliana y	Banjarmasin Timur	Makanan
15.	Jumberatul ihram	Banjarmasin Timur	Meidara
16.	Maria ulfah	Banjarmasin Timur	Sambal

17.	Noor asyah	Banjarmasin Timur	Keripik singkong
19.	Agus ridho hidayat	Banjarmasin Timur	Mie
20.	M. ali akbar	Banjarmasin Timur	padukamisnack

Sumber : Peserta Pelatihan, Sosialisasi atau Pendampingan bulan Juni-Setember 2023 (Data Primer di Olah Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin)

Namun setelah kegiatan, pelatihan, ataupun pendampingan yang dilakukan apakah ini membantu pihak-pihak yang bersangkutan ataupun bermanfaat.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Modal, Jenis Usaha dan Pendampingan terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal, jenis usaha dan pendampingan berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Timur?
2. Apakah modal, jenis usaha dan pendampingan berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Timur?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui modal, jenis usaha dan pendampingan berpengaruh secara simultan

terhadap perkembangan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Untuk mengetahui modal, jenis usaha dan pendampingan berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Timur

D. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dipaparkan di atas, kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis, penelitian ini digunakan untuk memberikan pengetahuan langsung dan juga memperdalam pengetahuan mengenai perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Banjarmasin Timur dan melengkapi referensi karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis, penelitian ini digunakan sebagai masukan untuk pemerintah daerah setempat untuk memberdayakan, menumbuhkan dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan tujuan meningkatkan usaha kecil di kecamatan Banjarmasin Timur.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ditujukan untuk menghindari kesalahpahaman ataupun perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang ada pada penelitian.

Maka dari itu definisi operasional yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Modal

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi (Darmadi, 2021, hlm. 274). Modal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu modal usaha yang dimiliki seseorang ataupun perusahaan seperti uang, barang maupun aset yang dimiliki

oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Jenis Usaha

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba (Solihin, 2006, hlm. 27) . Sedangkan usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Jenis usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang telah ada dan bergelut dalam bidang yang bermacam-macam seperti usaha di bidang perdagangan dan lain-lain.

3. Pendampingan

Pendampingan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan membantu mengarahkan dan mendukung suatu kelompok ataupun individu. Pendampingan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendampingan yang dilakukan sebagai sebuah upaya membantu, mengarahkan dan mendukung terhadap pelaku UMKM baik individu maupun kelompok melalui menganalisa masalah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dalam perkembangan UMKM yang terkait dan umumnya hal ini dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM.

4. Perkembangan

Perkembangan adalah serangkaian atau beberapa perubahan yang terjadi akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Perkembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemajuan yang dirasakan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap usaha yang sedang dilakukannya. Dan perkembangan usaha ini mengarah ke kondisi yang lebih baik.

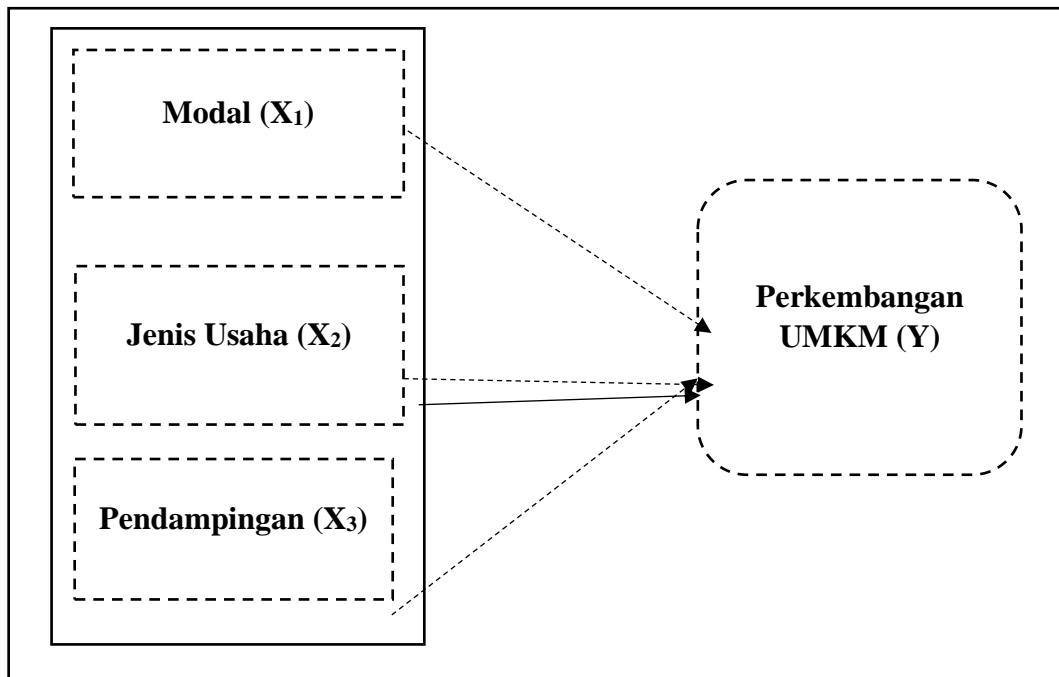
5. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Anggraeni et al., 2013) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu UMKM dengan jenis apapun yang ada dan masih berdiri hingga saat ini di kecamatan Banjarmasin Timur.

F. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, penulis mencoba melihat bagaimana pengaruh modal, jenis usaha dan pendampingan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur secara parsial dan simultan. Dengan modal sebagai X_1 , jenis usaha sebagai X_2 , pendampingan sebagai X_3 dan perkembangan UMKM sebagai Y . dimana pengaruh secara simultan untuk melihat apakah modal, jenis usaha dan pendampingan berpengaruh secara Bersama-sama dapat mempengaruhi perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur atau tidak. Adapun secara parsial, untuk melihat apakah dari masing-masing variabel dari modal, jenis usaha dan pendampingan dapat mempengaruhi perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur atau tidak. Kerangka pemikiran tersebut dapat dikonsepsikan sebagai berikut:

Diagram hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel independent (X₁), (X₂) dan (X₃)



Keterangan:

—————> : tanda simultan

-----> : tanda parsial

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Secara simultan

H₀ = Modal, jenis usaha dan pendampingan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur

H₁ = Modal, jenis usaha dan pendampingan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur

2. Secara parsial

H₀ = Modal tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur

H_1 = Modal berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur

H_0 = Jenis usaha tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur

H_2 = Jenis usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur

H_0 = Pendampingan tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur

H_3 = Pendampingan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur

H. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu peneliti rasa relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dari Elisa Rahmi (2020) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan”. Hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa karakteristik wirausaha, strategi pemasaran dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap pengembangan usaha dan juga setelah dilakukan uji parsial semua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM. Persamaan dari penelitian ini adalah persamaan variabel modal usaha, dan perkembangan UMKM dan perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel pengaruh karakteristik wirausaha, strategi pemasaran, serta lokasi penelitian.
2. Skripsi dari Hartono, Deny Dwi Hartomo (2014) Universitas Sebelas Maret dengan

Judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta”. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan semua variabel yaitu umur perusahaan total, biaya, jumlah tenaga kerja dan modal kerja berpengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM yang diteliti di Surakarta. Pada umumnya UMKM di Surakarta mempunyai masalah pada biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya promosi, serta permasalahan penyediaan modal. Dan juga Strategi pengembangan usaha bagi UMKM lebih dikonsentrasikan pada biaya bahan baku, promosi, tenaga kerja, dan permodalan. Perbedaan dari penelitian ini yaitu lokasi penelitian serta variabel seperti faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan persamaan dari penelitian ini yaitu variabel perkembangan UMKM.

3. Skripsi dari Alya Tsuroyya Azra (2019) Universitas Brawijaya dengan judul “Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jenis Usaha terhadap Laba Usaha Mustahik (Studi Pada UMKM Binaan BAZNAS Kota Malang)”. Hasil dari penelitian ini adalah modal pribadi dan jenis usaha berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, sedangkan modal BAZNAS dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha mustahik persamaan penelitian ini adalah pada variabel pengaruh modal usaha, jenis usaha serta studi pada UMKM yang ada di Kota Malang. Dan perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel laba usaha mustahik serta lokasi penelitiannya.
4. Metisia Dhika Labara (2017) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Kaki Lima di Pasar Way Halim Bandar Lampung Tahun 2017)”. Hasil dari penelitian ini adalah modal pribadi dan jenis usaha berpengaruh signifikan terhadap laba usaha sedangkan modal BAZNAS dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha mustahik. Adapun persamaan penelitian ini adalah pada variabel jenis usaha yang diteliti dan

perbedaannya pada penelitian ini adalah variabel lain yang diteliti secara bersamaan seperti lama usaha dan laba usaha mustahik.

5. Skripsi dari Novi Wahyuningsih (2019), Universitas Islam Negeri Walisongo dengan judul “Pengaruh Pendampingan dan Modal usaha terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misykat Laz Daruut Tauhid Peduli Kota Semarang”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu modal usaha (0,422), selanjutnya pendampingan (0,339). Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Pendampingan dan Modal Usaha secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha para anggota misykat.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika untuk lebih mudah memahami isi, maka penulis membagi dalam lima BAB, yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya yakni pengertian pengaruh, lokasi usaha, jenis usaha, promosi dan berkembangnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Bab III merupakan metode penelitian. Bab ini menyajikan informasi mengenai informasi deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan analisis.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. pada bab ini disajikan hasil dan penelitian yang telah dilakukan berupa pengaruh modal, jenis usaha dan pendampingan

terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan hubungan antara variabel tersebut

Bab V merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran. Bab ini menyajikan simpulan mengenai hasil dari penelitian pengaruh dari modal, jenis usaha dan pendampingan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarmasin disertakan saran dari peneliti mengenai penelitian yang dibahas sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

